

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA  
BINANGA SOMBAYIYA KECAMATAN BONTOSIKUYU  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

**NUR AINUN JAARIAH**

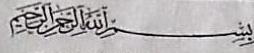
**105191102819**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1444 H/ 2023 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra L.L. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi Saudara Nur Ainun Jariah, NIM. 105 19 11028 19 yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar.” telah diujikan pada hari Senin, 02 Dzulqa’dah 1444 H/ 22 Mei 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

02 Dzulqa’dah 1444 H.  
Makassar, \_\_\_\_\_  
22 Mei 2023 M.

**Dewan Penguji :**

- Ketua : Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
- Sekretaris : Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I. (.....)
- Anggota : Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
- Mursyid Fikri, S. Pd.I., M.H. (.....)
- Pembimbing I : Dr. Mahlani, S. Th.I., M.A. (.....)
- Pembimbing II : Drs. Abd. Gani, M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NBM. 774 234



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Senin, 02 Dzulqa'dah 1444 H/ 22 Mei 2023 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nur Ainun Jariah**

NIM : 105 19 11028 19

Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.**  
NIDN. 0909107201

**Dewan Penguji :**

1. Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I.

2. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.

3. Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I.

4. Mursyid Fikri, S. Pd.I., M.H.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unistuh Makassar,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NBM. 774 234

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : Peran Orang Tua dalam Pembinaan Ahlak Anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar  
Nama : Nur Ainun Jaariah  
Stambuk/nim : 105191102819  
Fakultas / Jurusan : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi Prodi Pendidikan agama islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

24 Syawal 1444 H  
Makassar, \_\_\_\_\_  
14 Mei 2023 M

Disetujui :

Pembimbing I

Mahlan, S. S.Th.L., MA.

NIDN: 0917106202

Pembimbing II

Drs. Abd. Gani, M.Pd.I

NIDN: 0925066501

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Ainun Jaariah

Nim : 105191102819

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Kelas : PAI. A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya tidak dibuatkan oleh siapapun.
2. Saya tidak melakukan penjiplatan (plagiat) dalam Menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian sesuai pada butir 1 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 18 Mei 2023



Nur Ainun Jaariah

105191102819

## ABSTRAK

**Nur Ainun Jaariah. NIM: 105191102819.** Judul Skripsi “peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar”. Dibimbing oleh Mahlani dan Abd. Gani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam membina akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, dan untuk mengetahui upaya-upaya orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengamati (objek penelitian) dan kemudian menjelaskan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat yang sesuai dengan kondisi soal tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Peran Orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, yaitu: menemani anak bermain, mengajarkan Al-Qur'an kepada anak, mengawasi anak dalam bergaul, orang tua sebagai suri tauladan, dan membimbing anak untuk selalu berbuat baik. 2) Gambaran akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu terdapat anak yang berakhlak baik seperti melaksanakan sholat berjamaah di masjid dan mendengarkan perkataan orang tua. Selain anak yang berakhlak baik terdapat juga anak yang berakhlak buruk seperti anak yang merokok dan masih dibawah umur. 3) faktor pendukung peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, yaitu: Sikap *friendly* (bersahabat) orang tua kepada anak, perhatian dan kasih sayang orang tua kepada anak, lingkungan yang baik dan mendidik, dan pendidik yang baik dari orang tua. Pada faktor penghambatnya yaitu: keterbatasan pengetahuan orang tua tentang ajaran agama islam, lingkungan pergaulan yang tidak kondusif, dan sikap orang tua yang cenderung tidak peduli.

**Kata Kunci: Peran Orang Tua, Membina Ahlak, Anak**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap helaan nafas atas kehadiran dan junjungan Allah SWT. Shalawat dan salam kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah di jalannya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai detik akhir penyelesaian skripsi. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan materil.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga, peneliti haturkan kepada:

1. Prof. Dr. Ambo Asse, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Orang tua tercinta Husewan, S.Pd.I dan Sarnawati tiada hentinya mendoakan dan memberikan dorongan moral maupun materil selama menempuh pendidikan.
3. Dr. Amirah, S. Ag, M. Si. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Nurhidaya M, S.Pd.I, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Sekretaris Prodi, dan para dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

5. Mahlani S, S.Th.I., MA. Dan Drs. Abd. Gani, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing dalam menyelesaikan Skripsi.
6. Staf Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Teman dan sahabat peneliti yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun. Karena peneliti yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Dengan adanya saran dan kritikan, maka peneliti menerima dengan senang hati dan tangan terbuka agar dapat menjadi bahan evaluasi terhadap diri sendiri secara pribadi untuk perbaikan karya selanjutnya. Semoga skripsi yang masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca khususnya untuk diri pribadi peneliti. Amin.

Makassar, 29 Syawal 1444 H  
19 Mei 2023 M

Nur Ainun Jaariah



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b> .....	<b>11</b>
A. Peran Orang Tua .....	11
1. Pengertian Peran Orang Tua .....	11
2. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak.....	13
B. Pembinaan Akhlak .....	16
1. Pengertian Pembinaan Akhlak .....	16
2. Metode- Metode Pembinaan Akhlak .....	19
3. Tujuan Pembinaan Akhlak.....	21
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Akhlak .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Pendekatan Penelitian .....	24
C. Lokasi dan Objek Penelitian .....	25
D. Fokus Penelitian .....	25
E. Deskripsi Fokus Penelitian.....	26
F. Sumber Data.....	26
G. Instrumen Penelitian.....	27

H. Teknik Penarikan Data.....	28
I. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	31
B. Peran orang tua dalam pembinaan ahlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar. ....	37
C. Gambaran Akhlak Anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar. ....	42
D. Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pembinaan ahlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar.....	45
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>72</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kelahiran anak dalam sebuah keluarga selain memberikan kebahagiaan juga menimbulkan tugas baru bagi sepasang suami istri yaitu orang tua dalam membina anak. Sebagai orang tua membina atau mendidik anak adalah sebuah keharusan, oleh karena itu orang tua akan memberikan pendidikan yang baik untuk kelangsungan hidup anak dimasa yang akan datang. Islam memandang bahwa anak adalah amanah yang diberikan Allah Swt. Yang harus dibesarkan, dipelihara, dijaga dan dibimbing untuk mendapatkan kehidupan yang layak baik dari segi kehidupan badaniah dan rohaniyah.

Keluarga adalah merupakan tempat pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak dalam berumah tangga. Keberhasilan pendidikan anak tergantung pada pendidikan orang tua di lingkungan keluarga. Ketika didalam rumah orang tua tidak mengontrol anak dengan aktif, maka akan berdampak kepada pendidikan seorang anak yang sedang berkembang dijalannya sehingga pendidikan mereka terancam gagal dan berakibat hal negatif pada anak.<sup>1</sup>

Orang tua adalah guru pertama anak dalam pendidikan moral. Mereka jugalah yang memberikan pengaruh paling lama terhadap perkembangan moral anak-anak: di sekolah, para guru pengajar akan berubah setiap tahunnya, tetapi diluar

---

<sup>1</sup> Asman, *Moderasi Hukum Keluarga Islam Dalam Hak Dan Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Di Era Digital 4.0*, (Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media: 2022), h. 37

sekolah anak-anak tentunya memiliki sedikitnya satu orang tua yang memberikan bimbingan dan membesarkan mereka selama bertahun-tahun.<sup>2</sup>

Peranan orang tua dalam pendidikan anak berupa pendidikan agama pada keluarga, pendidikan agama adalah penanaman iman kedalam jiwa anak, dan untuk pelaksanaan hal itu secara maksimal hanya dapat dilaksanakan dalam lingkungan rumah tangga. Orang tua berperan dalam membimbing dan mengarahkan anak-anak mereka untuk lebih mendalami makna keimanan. Peranan orang tua dalam pendidikan agama berupa memberikan tauladan yang baik tentang kekuatan iman kepada Allah pada keluarga.<sup>3</sup>

Dalam mendidik atau membina anak tentu orang tua harus memperhatikan potensi yang dimiliki anak. Dalam mendidik, dilakukan dengan cara membimbing, membantu atau mengarahkan agar anak mengenal norma dan tujuan hidup yang hendak dicapainya. Peran orang tua dalam mendidik anak sangat penting dilakukan untuk membimbing dan membina keberagaman anak, sehingga kelak mereka mampu melaksanakan kehidupan sebagai manusia dewasa baik sebagai priadi maupun sebagai anggota masyarakat serta terhadap agama yang dianutnya.

Dalam konteks Islam, anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, yaitu kondisi awal yang suci, cenderung kepada kebaikan tetapi secara pengetahuan ia belum tahu apa-apa. Modal dasar bagi pengembangan pengetahuan dan sikap anak telah diberikan Allah adalah alat indra, akal dan hati.

---

<sup>2</sup> Thomas Lickona, *Educating For Character Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 48.

<sup>3</sup> Efrianus Ruli, "Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak: *Jurnal Edukasi Nonformal*," Vol.1, No.1 (2020), h.145.

Pendidikan dalam keluarga menempatkan posisi dan peran penting orang tua sebagai guru. Guru dengan tugas pokok mengajar, menuntun, dan memberikan keteladanan. Tujuannya agar anak-anak yang dididik dalam pendidikan keluarga mampu memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan, memiliki keterampilan, dan memiliki karakter baik. Disinilah, pendidikan dalam konteks masyarakat kita sudah menekankan pentingnya pendidikan keluarga. Pendidikan keluarga yang harus mampu mendidik anak-anak menjadi individu yang luas berpikirnya, terampil, dan memiliki karakter.<sup>4</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Dengan begitu orang tua menjadi sumber pertama anak dalam belajar karena pada dasarnya anak memiliki dorongan untuk meniru suatu pekerjaan, baik itu dari orang tua maupun dari orang lain. Baik atau buruknya suatu pendidikan yang diberikan orang tua akan berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak-anak itu sendiri.

Dalam mendidik anak orang tua tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja melainkan juga ilmu agama. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Faudzin bahwa menanamkan pendidikan agama anak merupakan langkah terbaik karena selaku orang tua muslim berkewajiban untuk melindungi menjaga anak dari hal-hal yang menjerumuskan kepada api neraka.<sup>5</sup> Untuk mencegah anak agar terhindar dari api neraka maka salah satu peran orang tua yaitu dengan mendidik

---

<sup>4</sup> Fauzi, *Menguatkan Peran Keluarga dalam Ekosistem Pendidikan*, (Purwokerto : STAIN Press: 2021), h. 40.

<sup>5</sup> Azizah Maulina Ezrad, "Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Usia Dini di Lingkungan Keluarga: *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudatul Athfal*," Vol.5, No.2 (2017) h. 427.

akhlak anak agar anak tersebut memiliki akhlak yang baik untuk masa depannya. Akhlak yang dimiliki seorang anak merupakan hasil didikan orang-orang sekitarnya baik itu keluarga maupun teman-teman anak.

Pembentukan akhlak anak bangsa dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat dimana anak itu tinggal. Anak yang hidup dilingkungan masyarakat yang kondusif akan memiliki karakter yang berbeda dengan anak yang hidup di lingkungan masyarakat yang tidak terkontrol atau tidak kondusif. Misalnya, anak yang hidup dilingkungan masyarakat yang keras, banyak pelaku kriminal seperti pencopetan, perampokan dan lain sebagainya. Maka anak akan tumbuh menjadi pribadi yang kasar, keras kepala dan suka mengganggu teman-temannya. Berbeda dengan anak yang hidup di lingkungan yang kondusif, maka anak akan tumbuh menjadi anak yang mampu mengaplikasikan nilai-nilai budaya masyarakat seperti jujur, sopan, ramah, bertanggung jawab, toleransi dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Pendidikan akhlak sangatlah penting bagi kelangsungan hidup manusia, sebagaimana di dalam Q.S Luqman / 31 : 13,14 :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Terjemahnya:

“Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, ”Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.”

<sup>6</sup> Endah Ratnaningrum, dkk, *Peran Orang Tua dan Guru Dalam Pendidikan Karakter*, (Lombok Tengah NTB : Pusat Pengembangan dan Peneitian Indonsia:2022), h. 50-51.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي

وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Terjemahnya:

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.”

Ayat diatas Q.S Luqman/ 31 : 13,14 memiliki kandungan penting yaitu: 1)

“Dan” ingatah “ketika Luqman berkata kepada putranya sewaktu dia memberikam pelajaran kepadanya: “wahai anakku” – pada penggunaan bentuk tasghir (bunayya) di sini dimaksud untuk menunjukkan rasa belas kasih- “janganlah engkau menyekutukan Allah. Sesungguhnya perbuatan syirik (menyekutukan)” Allah itu “adalah benar-benar kezhaliman yang sangat besar.” Lalu sang anak pun kembali kepadanya dan menjadi muslim.<sup>7</sup>

Pada ayat ke-14 yaitu: 2) “Dan kami wasiatkan kepada manusia agar (berbakti) kepada kedua orang tuanya.” Maksudnya, kami perintahkan kepadanya agar berbakti kepada keduanya. “Ibunya telah mengandungnya” hingga tubuhnya lemah “dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah”, maksudnya lemah karena mengandung, lemah karena kontraksi dan lemah karena melahirkan, “dan memisahkannya”, maksudnya menyapihnya “dalam dua tahun”. Dan kami

<sup>7</sup> Jalaluddin Muhammad, *Tafsir Jalalain Jilid 2*, (Surabaya: PT. eLBA Fitrah Mandiri Sejahtera, 2010), h. 36.

berfirman kepadanya: “Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada orang tuamu. Kepada-Ku lah tempat akhirmu”, yakni tempat kembalimu.<sup>8</sup>

Peran orang tua dalam mendidik anak sangatlah penting bagi pertumbuhan anak. Pengaruh peran orang tua terhadap anak sangatlah besar dan penting, orang tua merupakan tempat pendidikan pertama anak jadi tingkah laku anak tidak akan jauh dari tingkah laku orang tuanya. Kata pepatah “Buah jatuh tidak jauh dari pohonnya”. Jadi sebagai orang tua harus memperhatikan perilaku anaknya, kalau bisa jadilah orang tua yang dapat menjadi suri teladan bagi mereka. Akhlak sangat penting bagi manusia, jadi akan sangat rugi jika manusia mempunyai akhlak yang kurang baik.<sup>9</sup>

Kemerosotan akhlak yang terjadi adalah akibat dari pengaruh keluarga dan lingkungan sejak kecil. Penanaman akhlak sejak usia dini menjadi poin penting untuk menghadapi dekadansi akhlak yang terjadi, dimana keluarga mempunyai peran utama dalam membentuk akhlak anak. Namun tidak semua orang tua paham akan pentingnya pendidikan akhlak anak dalam keluarga sehingga pendidikan akhlak anak diserahkan sepenuhnya kepada guru. Kebutuhan yang semakin meningkat inilah sehingga orang tua menyerahkan tanggung jawabnya untuk mendidik anak kepada guru disekolah dikarenakan orang tua yang harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin meningkat.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Jalaluddin Muhammad, *Tafsir Jalalain Jilid 2*, (Surabaya: PT. eLBA Fitrah Mandiri Sejahtera, 2010), h. 36.

<sup>9</sup> Bagus Gunawan S, *Akhlakku Keindahan Hidupku*, (Lombok Tengah. : Guepedia:2021), h. 42.

<sup>10</sup> Bagus Gunawan S, *Akhlakku Keindahan Hidupku*, h. 42.



Dilihat dari minimnya peran orang tua dalam pendidikan akhlak anak inilah yang menyebabkan krisis akhlak anak pada masa sekarang ini dan tidak sedikit anak yang berakhlak buruk. Bila membaca dan melihat tayangan-tayangan di sosial media maka akan banyak ditemukan kasus-kasus kekerasan seperti pembunuhan, perampokan dan yang lebih mirisnya lagi terdapat kasus perzinaan yang melibatkan anak dibawah usia.

Kemerosotan akhlak anak yang terjadi adalah akibat dari pengaruh keluarga dan lingkungannya sejak kecil. Penanaman akhlak sejak usia dini sangat penting dilakukan untuk menghadapi dekadensi akhlak yang terjadi, dimana keluarga mempunyai peran utama dalam pembentukan akhlak anak.

Peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak sangat penting untuk masa depan seorang anak, oleh karena itu orang tua harus membina anak mulai sejak dini mungkin agar terbentuk akhlak yang baik pada diri seorang anak. Untuk mendidik anak sudah semestinya orang tua memperlakukan anak dengan baik, karena setiap orang tua memiliki metode pembinaan yang berbeda-beda dalam mendidik akhlak anak. Akhlak seorang anak tentu dipengaruhi oleh cara pembinaan yang didapatkan dari keluarga dalam hal ini orang tua dan lingkungan sekitar sebagai tempat anak itu tumbuh.

Peran orang tua sangat berpengaruh besar terhadap pembentukan ahlak seorang anak, oleh karena itu orang tua harus membimbing anak dengan sebaik mungkin. Akan tetapi tidak semua orang tua memiliki pengetahuan dalam membina ahlak seorang anak. Setiap orang tua memiliki metode yang berbeda dalam mendidik anak. Hal itupun terjadi dalam pembinaan akhlak anak di Desa

Binangan Sombaiya Kec. Bontosikuyu kabupaten kepulauan selayar bahwa akhlak anak di setiap dusun di desa tersebut memiliki perbedaan dikarenakan beberapa faktor. sehingga anak di lima dusun desa binanga sombaiya kecamatan bontyosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki akhlak yang berbeda-beda.

Melihat dari fenomena diatas sehingga penulis menganggap perlu untuk meneliti peran orang tua dengan judul *peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Binangan Sombaiya, Kecamatan Bontosikuyu, Kabupaten Kepulauan Selayar.*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar?
2. Bagaimana gambaran akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar ?
3. Faktor- faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar.
2. Mengetahui gambaran akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar.
3. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi keluarga dalam membina akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar .
- b. Diharapkan dapat menerapkan pembinaann akhlak kepada anak didalam keluarga di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar.
- c. Diharapkan mendapat pengetahuan mengenai peran orang tua dalam membina akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar.

- d. Diharapkan dapat membentuk kepribadian yang baik bagi anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna serta dapat menambah wawasan dalam membina akhlak anak.

### **b. Bagi Orang Tua**

Dapat memotivasi orang tua dalam membina akhlak anak agar anak memiliki akhlak yang baik untuk masa depannya kelak, khususnya di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu.

### **c. Bagi Anak**

Dapat tumbuh menjadi manusia yang berakhlak baik dan memberikan manfaat bagi orang tua, keluarga, bangsa dan agama.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. Peran Orang Tua**

##### **1. Pengertian Peran Orang Tua**

Pengertian peran atau peranan secara etimologi adalah bagian dari tugas yang harus dilaksanakan, peranan adalah tindakan seseorang dalam suatu peristiwa. Dalam kamus bahasa Indonesia peran atau peranan mengandung arti sesuatu yang menjadi wewenang dalam memegang pimpinan terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa.<sup>11</sup>

Peran orang tua dalam hal ini berupa pola asuh orang tua kepada anak baik didalam maupun diluar rumah. Seagai orang tua sudah seaharsunya untuk selalu melindungi dan memberikan bimbingan yang baik untuk masa depan anak, salah satu bimbingan yang harus diberikan yaitu mendidik akhlak anak agar tumbuh menjai pribadi yang lebih baik.

Pendidikan dan pembentukan kepribadian anak harus diperhatikan dengan sebaik-baiknya, sebab jika tidak maka justru akan menjadi yang sebaliknya yaitu bencana (fitnah) dalam keluarga dan akan menjadi gangguan bagi masyarakat dan umat manusia secara keseluruhan.

Para orang tua memiliki otorits dan tanggung jawab terhadap pembinaan pribadi anak-anaknya dalam upaya membentuk kepribadian anak yang sesuai dengan acuan nilai agama dan norma-norma yang ada di masyarakat. Sehingga keluarga merupakan peran utama sebagai media sosialisasi bagi anak. Orang

---

<sup>11</sup> Safuan Alfandi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Solo: Sendang Ilmu, t.th.), h.405.

tua dalam mengasuh anak bukan hanya mampu mrngkomunikasikan fakta, gagasan, dan pengetahuan saja melainkan membantu menumbuh kembangkan akhlak anak, mencegah dan menghindari segala bentuk perilaku menyimpang pada anak.<sup>12</sup>

Pengaruh orang tua terhadap anak sangatlah besar dan penting, orang tua merupakan tempat pendidikan pertama anak jadi tingkah laku anak tidak akan jauh dari tingkah laku orang tua. Kata pepatah “Buah jatuh tidak jauh dari pohonnya”. Jadi sebagai orang tua harus memperhatikan perilaku anaknya, dan jadilah orang tua yang dapat menjadi suri teladan bagi mereka. Akhlak sangat penting bagi manusia, jadi akan sangat rugi jika manusia mempunyai akhlak yang kurang baik.<sup>13</sup>

Sebagai orang tua mendidik atau membina akhlak anak adalah sebuah kewajiban, oleh karenanya, orang tua harus membiasakan akhlak yang baik pada anak sejak usia dini bahkan sejak dalam kandungan. Pembiasaan-pembiasaan tersebut akan terbentuk langsung sejak kelahiran anak. Semakin banyak pembiasaan baik yang dilakukan sejak kecil, semakin baik pula akhlaknya nanti ketika ia dewasa.

Adapun kewajiban orang tua dalam pembinaan anak menurut Mansur adalah sebagai berikut :

- a. Memberi contoh kepada anak dalam berakhlakul karimah atau menjadi suri tauladan yang baik.

---

<sup>12</sup> Buana Sari, Santi Eka Ambaryanti, *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*, (Lombok Tengah: Guepedia, 2021), h. 35-36.

<sup>13</sup> Bagus Gunawan S, *Akhlakku Keindahan Hidupku*, h. 42

- b. Memberikan kesempatan pada anak untuk mempraktikkan akhlak mulia dalam keadaan bagaimanapun.
- c. Memberikan tanggung jawab sesuai dengan perkembangan anak.
- d. Mengawasi serta mengarahkan anak dalam pergaulan.<sup>14</sup>

Sebagi anak sudah sepatutnya untuk mendapatkan kasih sayang dari kedua orang tuanya. Anak memiliki hak untuk mendapatkan pengasuh yang baik dan menerima kasih sayang yang lengkap dari kedua orang tuanya. Dalam tahapan perkembangan seorang anak sangat membutuhkan perhatian dari kedua orang tuanya. Sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak disebut dengan pola asuh. Sikap tercermin dalam berbagai segi antara lain sikap orang tua dalam menerapkan disiplin, memberikan hadiah dan hukuman, serta cara orang tua memberikan perhatian kepada anaknya.<sup>15</sup>

## **2. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak**

Keluarga adalah tempat dimana pendidikan anak dimulailah, seorang anak akan mengikuti kebiasaan dari lingkungan sekitarnya. Lingkungan pertama seorang anak tumbuh adalah keluarga dalam hal ini orang tua, sebagai orang tua yang memiliki peranan penting terhadap perkembangan anak maka orang tua harus melaksanakan tanggung jawabnya agar anak dapat tumbuh dengan baik.

Tugas dan tanggung jawab orang tua dalam keluarga terhadap anak-anaknya lebih bersifat pembentukan watak dan budi pekerti, latihan keterampilan dan pendidikan kesosialan seperti tolong menolong, bersama-

---

<sup>14</sup> Bagus Gunawan S, *Akhlakku Keindahan Hidupku*, h. 42

<sup>15</sup> Julio Adisantoso, dkk, *Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional*, (Jawa Timur: Pgris Wiranegara University: 2021), h. 453.

sama menjaga kebersihan rumah, dan sejenisnya. Tanggung jawab pendidikan tersebut perlu disadarkan dan dibina oleh orang tua terhadap anak antara lain sebagai berikut.

- a. Memelihara, membesarkan agar hidup berkelanjutan.
- b. Melindungi, mengayomi secara jasmani dan rohani.
- c. Mendidik berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan yang berguna bagi hidupnya.
- d. Membahagiakan anak dunia dan akhirat dengan memberikan pendidikan agama sesuai ketentuan Allah Swt. Sebagai tujuan hidup muslim tanggung jawab juga dikategorikan sebagai tanggung jawab kepada Allah Swt.<sup>16</sup>

Dengan kata lain, orang tua sebagai pemimpin rumah tangga, mempunyai tanggung jawab, baik yang bersifat kodratif maupun yang bersifat keagamaan. Tanggung jawab kodratif adalah tanggung jawab yang disebabkan karena orang tua yang melahirkan anak tersebut, sehingga sudah sewajarnya orang tua bertanggung jawab membina anaknya itu sendiri. Sedangkan tanggung jawab yang bersifat keagamaan adalah tanggung jawab yang berdasarkan pada ajaran agama islam; misalnya orang tua harus mendidik anaknya untuk mengerjakan salat.<sup>17</sup>

Tanggung jawab orang tua terhadap keluarga terutama terhadap anak adalah suatu hal yang sudah menjadi kewajiban, yakni sebagai pemelihara, pelindung, dan sebagai pendidik. Membimbing anak agar pada masa

---

<sup>16</sup> Mahmudi, *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama: 2022), h. 163

<sup>17</sup> Mahmudi, *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan*, h. 163



dewasanya nanti tumbuh menjadi insan kamil yang berguna bagi nusa bangsa serta agama.<sup>18</sup>

Abdullah Nasih Ulwan menjelaskan bahwa tanggung jawab orang tua merupakan sesuatu yang sudah melekat pada diri seseorang yang sudah berstatus sebagai orang tua yang tidak dapat ditolak. Tanggung jawab orang tua yang paling menonjol dan diperhatikan dalam Islam adalah tanggung jawab terhadap pengarahannya, bimbingan pengajaran dan pendidikan anak. Tanggung jawab ini berlangsung mulai dari sejak masa kelahiran sampai berangsur-angsur anak mencapai masa dewasa dan mampu memikul tanggung jawab sendiri.<sup>19</sup>

Hal ini diperkuat dengan firman Allah Swt. dalam surah At-Tahrim / 66:6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَا  
شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa “wahai orang-orang yang beriman peliharalah kamu dan keluargamu dari api neraka”, yakni 1). dengan mendorong mereka senantiasa berbuat taat kepada Allah Swt. “yang bahan

<sup>18</sup> Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak dalam Mata Peajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), h.15.

<sup>19</sup> Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak dalam Mata Peajaran Pendidikan Agama Islam*, h.15.

bakarnya adalah manusia” yakni orang-orang kafir, “dan batu”, yakni seperti patung-patung yang dahulu mereka sembah. Jadi neraka itu sangat keras panasnya. Bahan bakarnya adalah seperti yang disebutkan. Tidak seperti api dunia yang dinyalakan dari kayu dan semacamnya.<sup>20</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa kedudukan yang dimiliki orang tua sebagai salah satu anggota keluarga memiliki peran yang sangat penting, karena selain merawat anak orang tua juga berperan sebagai pemimpin dalam rumah tangga yang memberikan kebijaksanaan dan contoh tauladan yang baik untuk anak-anaknya. Orang tua juga sangat menentukan kelangsungan hidup dan nasib seorang anak untuk kedepannya, karena anak bukanlah sekedar konsekuensi biologis dari pernikahan melainkan anak merupakan amanah yang dititipkan Allah kepada orang tua untuk dijaga, dipelihara, diasuh, dididik sehingga tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik.

## **B. Pembinaan Akhlak**

### **1. Pengertian Pembinaan Akhlak**

Pembinaan berasal dari kata bina yang artinya bangun (bangunan). Membina berarti membangun, (masyarakat, negara dan sebagainya), pembaharuan, usaha, tindakan dan kegiatan yang menjadikannya sebagai pedoman hidup untuk mendapat keselamatan dunia dan akhirat.<sup>21</sup> Selain itu pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar, berencana, teratur dan terarah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan subyek

<sup>20</sup> Jalaluddin Muhammad, *Tafsir Jalalain Jilid 2*, h. 36.

<sup>21</sup> Buana Sari, Santi Eka Ambaryani, *pembinaan Akhlak Pada Remaja*, ( Pkanbaru: Guepedia, 2021), h. 9.

didik dengan tindakan-tindakan pengarahannya, bimbingan dan pengembangan simulus dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>22</sup>

Adapun ahlak menurut Hamzah Ya'qub berasal dari bahasa Arab, jamak dari kata "*khuluqun*", artinya tindakan. Kata "*khuluqun*" sepadan dengan kata "*khulqun*" yang artinya kejadian dan kata "*Ikhaliqun*" Artinya penciptaan dan kata "*makhluqun*", artinya yang diciptakan. Dengan demikian, rumusan terminologis dari akhlak merupakan hubungan erat antara *Khaliq* dengan *makhluq* serta antara *makhluq* dengan *makhluq*.<sup>23</sup>

Kata "akhlak" menunjukkan sejumlah sifat tabiat fitri (asli) pada manusia dan sejumlah sifat yang diusahakan hingga seolah-olah fitrah akhlak ini memiliki dua bentuk, pertama bersifat batiniyah (kejiwaan), dan yang kedua bersifat zahiriyyah yang terwujud dalam perilaku. Inilah pengertian akhlak secara garis besar sebagaimana tersebut dalam beberapa kamus.<sup>24</sup>

Akhlak merupakan suatu keadaan yang melekat didalam jiwa, maka suatu perbuatan dapat disebut akhlak kalau terpenuhi beberapa syarat: 1) perbuatan itu dilakukan berulang-ulang, kalau suatu perbuatan hanya sesekali saja, maka tidak disebut akhlak. 2) Perbuatan itu timbul dengan mudah tanpa dipikirkan atau diteliti terlebih dahulu sehingga ia benar-benar merupakan suatu kebiasaan. Jika perbuatan itu timbul karena terpaksa atau setelah dipikirkan dan dipertimbangkan secara matang, maka tidak disebut sebagai akhlak.<sup>25</sup>

<sup>22</sup> Buana Sari, Santi Eka Ambaryani, *pembinaan Akhlak Pada Remaja*, h. 9.

<sup>23</sup> Amin Zamroni, "Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*", vol.12.no.12 (2017) h. 247.

<sup>24</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Karakteristik Umat Terbaik Telaah Manhaj, Akidah dan Harakat* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h. 95.

<sup>25</sup> Amin Zamroni, "strategi pendidikan akhlak pada anak" h. 247

Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam hal ini mengandung pengertian usaha mempengaruhi jiwa anak didik melalui proses setingkat demi setingkat menuju tujuan yang ditetapkan, yaitu “menanamkan nilai-nilai agama serta melakukan pembinaan ahlak sehingga terbentuklah manusia yang berpribadi dan berbudi luhur sesuai ajaran Islam.<sup>26</sup>

Menurut Ibnu Miskawiah pendidikan akhlak adalah mengarahkan tingkah laku manusia. Tingkah laku manusia menurutnya ada dua yaitu baik dan buruk. Tingkah laku yang baik adalah tingkah laku yang sesuai dengan esensi manusia diciptakan, karena menurutnya manusia mempunyai kecenderungan untuk menyukai kebaikan daripada keburukan. Hal ini sejajar dengan apa yang dijelaskan dalam hadis Nabi Saw, yaitu :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ، أَوْ يُنَصِّرَانِهِ، أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya : Setiap anak yang lahir, dilahirkan pada keadaan suci, orang tuanyalah yang menjadikan bangsa yahudi atau nasrani atau majusi.<sup>27</sup>

Berdasarkan hadis ini dapat dikemukakan, bahwa setiap bayi tanpa terkecuali, termasuk yang lahir dalam kasus perselingkuhan, perzinahan, dan dalam kondisi normal tetap dalam kondisi bersih suci tanpa dosa sedikitpun.<sup>28</sup>

<sup>26</sup> Abdurrahman, "Meningkatkan Nilai-nilai Agama pada Anak Usia Dini Melalui Pembinaan Akhlak." *Jurnal Penelitian Keislaman* Vol.14, No. 1, (2018), h. 64

<sup>27</sup> Lilis Romdon Nurhasanah, Redmon Windu Gumati, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), h.301.

Akhlak merupakan asas pokok bagi umat islam, sebagaimana diangkatnya Nabi Muhammad sebagai Rasul, hanya untuk menyempurnakan akhlak manusia. Karena itu, pendidikan akhlak terhadap anak, menjadi fokus utama dalam islam. Hal tersebut dijelaskan oleh Rasulullah :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : Dari Abi Hurairah berkata, Rasulullah Saw. Bersabda: “sesungguhnya saya diutus tidak lain hanya untuk menyempurnakan akhlak.” (HR. Imam Ahmad)<sup>29</sup>

Dari penjelasan diatas maka penulis menyadari bahwa pembinaan akhlak sangat penting diberikan kepada anak mulai usia dini, karena pembinaan akhlak yang orang tua berikan akan membawa dampak besar bagi kehidupan anak. Dengan bekal ilmu akhlak, anak dapat mengetahui batas mana yang baik dan batas mana yang buruk. Juga dapat menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya.

## 2. Metode- Metode Pembinaan Akhlak

Pembinaan sikap dan perilaku anak mempunyai metode tersendiri. Menurut Abdullah Naskih Ulwan ada beberapa metode pembinaan anak yang efektif diterapkan antara lain :

### a. Melalui contoh teladan

Peminaan dapat dilakukan dengan memberi contoh teladan yang baik pada anak. Metode keteladanan paling berpengaruh dalam mempersiapkan dan membentuk moral anak. Hal ini karena pendidikan

<sup>28</sup> Nurul Irfan, *Nasab dan Status Anak dalam Hukum Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2016), h. 125.

<sup>29</sup> Nurul Irfan, *Nasab dan Status Anak dalam Hukum Islam*, h.125

adalah contoh terbaik dalam pandangan anak, yang ditirunya dalam jiwa dan perasaan satu gambaran, baik material atau spiritual, diketahui atau tidak. Pembinaan anak melalui contoh teladan dengan memberikan contoh teladan yang baik pada anak.<sup>30</sup>

b. Metode nasehat

Selain melalui contoh teladan yang baik, pembinaan anak juga dapat dilakukan dengan memberi nasehat. Islam menganjurkan pendidikan anak melalui nasehat.

c. Memberikan perhatian khusus

Maksud dengan pembinaan dengan perhatian adalah mencurahkan, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan aqidah dan moral, seperti sosial dan spiritual, disamping selalu bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan rohaninya. melalui upaya tersebut tercipta muslim hakiki sebagai batu pertama membangun islam yang kokoh.<sup>31</sup>

d. Membiasakan anak melakukan yang baik

Melalui kebiasaan juga dapat mendidik anak, hal ini merupakan salah satu metode pembinaan dalam lingkungan keluarga. Pembiasaan sebagai metode pendidikan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak akan membentuk budi pekerti dan etika yang lurus. Dalam islam metode pembinaan anak dikenal 2 metode secara garis besar, yakni:

<sup>30</sup> Sarah Ayu Ramadhani. "Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah". *jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol.1, No.5 (2022), h. 690-691

<sup>31</sup> Sarah Ayu Ramadhani. "Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah". *jurnal Pendidikan dan Keislaman*, h. 690-691

pertama, pengajaran ialah upaya teoritis dalam perbaikan an pendidikan. Kedua, pembiasaan ialah upaya dalam pembentukan serta persiapan.<sup>32</sup>

e. Memberikan hukuman

Memberikan hukuman bagi anak yang melanggar atau melakukan tindakan kejahatan merupakan tindakan yang efektif dalam pembinaan akhlak. Mendidik anak dengan memberi hukuman apabila siAnak tidak melakukan perintah yang bersifat kebaikan merupakan metode efektif mendidik anak. Menghukum anak dilakukan dengan tujuan mendidik anak sebatas tidak menyakiti atau merusak fisik anak.<sup>33</sup>

### 3. Tujuan Pembinaan Akhlak

Adapun tujuan pembinaan akhlak menurut syekh az-Zarnuji yang terdapat dalam kitab *ta'lim muta'alim* antara lain:

- a. Memiliki niat yang baik (tulus/ikhlas) hanya mengharap ridho Allah SWT. guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat kelak.
- b. Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang keislaman dan menghilangkan bodohan.
- c. Memilih ilmu yang prioritas (terbaik) untuk dipelajari, memilih guru yang tepat untuk tempat belajar dan memiliki kesabaran dalam belajar.
- d. Agar bias menghargai ilmu pengetahuan dan menghormati (memuliakan) ahli ilmu (ulama/guru).

<sup>32</sup> Sarah Ayu Ramadhani. "Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah". *jurnal Pendidikan dan Keislaman*, h. 690-691

<sup>33</sup> Sarah Ayu Ramadhani. "Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah". *jurnal Pendidikan dan Keislaman*, h. 690-691

- e. Menjadi orang yang suka meminta saran dan bermusyawarah.
- f. Kerja keras, rajin dan semangat.
- g. Menyantuni diri (ahlak diri).
- h. Bercita-cita tinggi. Selayaknya seorang penuntut ilmu (murid untuk memiliki cita-cita yang tinggi untuk masa depannya).
- i. Memiliki sifat wara'.
- j. Memiliki rasa kasih sayang dan saling menasehati.
- k. Istifadzah (mengambil pelajaran).
- l. Tawakkal.<sup>34</sup>

Melihat dari segi tujuan akhir setiap ibadah adalah pembinaan takwa. Bertakwa mengandung arti melaksanakan segala perintah agama dan meninggalkan segala larangan agama. Ini berarti menjauhi perbuatan-perbuatan jahat dan melakukan perbuatan-perbuatan baik (*al-akhlak al-karimah*). Perintah Allah ditunjukkan kepada perbuatan-perbuatan baik dan larangan berbuat jahat (*al-akhlak al-mudzmumah*). Orang bertakwa berarti orang yang berakhlak mulia, berbuat baik dan berbudi luhur.<sup>35</sup>

#### **4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Akhlak**

Pembinaan akhlak dapat juga dikatakan sebagai pendididn akhlak, oleh karena itu faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembinaan atau pendidikan akhlak anak :

- a. Faktor pendukung pelaksanaan pendidikan akhlak atau agama islam dalam keluarga dapat dikategorikan menjadi dua, yakni faktor internal

<sup>34</sup> Mawardi, dkk. "Pembinaan Akhlak Menurut Syekh Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim." *Jurnal Ilmu Islam*, Vol.5, No.1 (2021), H. 28-33.

<sup>35</sup> Dahlia El Hiyaro, *Strategi Pembinaan Akhlak Santri* (Pekanbaru: Guepedia: 2022), h.51



adalah : wawasan dan pengetahuan orang tua tentang agama islam yang memadai, keteladanan orang tua, wibawa yang besar pada orang tua, menyediakan bagi anak-anak peluang-peluang dan suasana praktis dimana mereka dapat mempraktekkan akhlak yang diterima dari orang tuanya, serta pengawasan keluarga dengan sadar dan bijaksana. Adapun faktor eksternal diantaranya adalah : lingkungan sosial yang religious dan lingkungan pendidikan yang sesuai ajaran islam.<sup>36</sup>

- b. Faktor penghambat pendidikan akhlak dalam keluarga seperti halnya faktor pendukung dapat dibagi menjadi dua, yakni faktor internal diantaranya adalah minimnya pengetahuan orang tua dan tidak adanya keteladanan dalam keluarga. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah lingkungan sosial dan sekolah yang tidak kondusif serta media elektronik dan surat kabar yang cenderung memunculkan kekerasan dan pornografi.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Muhammad Fariz Kasyidi, *Pendidikan Keluarga Berbasis Tauhid* (Jakarta: Darul Hijrah Technology: 2015), h. 18

<sup>37</sup> Muhammad Fariz Kasyidi, *Pendidikan Keluarga Berbasis Tauhid*, h. 18

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian kualitatif bersifat penemuan.<sup>38</sup> Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengamati (objek penelitian) dan kemudian menjelaskan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat yang sesuai dengan kondisi tertentu.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Adapun beberapa pendekatan peneliti dalam melakukan suatu penelitian yaitu:

##### 1. Pendekatan Sosiologi

Pada penelitian ini menggunakan tahap pendekatan sosiologi yaitu pendekatan ini digunakan dalam penelitian karena sosiologi merupakan disiplin ilmu yang relative baru di masa modern. Disiplin ilmu ini dijadikan sebagai pendekatan yang merupakan suatu cara pandang berdasarkan perspektif keilmuan yang didasarkan pada realitas sosial.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Ismail Suardi, dkk, *Metode Penelitian Sosial* ( Yogyakarta: Gewe Buku, 2019), h. 33

<sup>39</sup> Chuzaimah Batubara, Iwan, Hawari Batubara, *Hanbook Metodologi Studi Islam* (Jakarta Timur: Prenadamedia, 2018), h. 168.

Pendekatan ini berupaya untuk memahami peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar.

## 2. Pendekatan Agama

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan agama yaitu pendekatan ini berupaya untuk menjelaskan mengenai peranan orang tua dalam Pembinaan akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Botosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar.

### **C. Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di Desa Binanga Sombaiya, Kecamatan Bontosikuyu, Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui tentang apa yang terjadi didalamnya. Objek penelitian ini adalah orang tua dan anak, dimana peneliti akan meneliti tentang bagaimana peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar.

### **D. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian ini, yaitu:

1. Peran orang tua
2. Pembinaan akhlak anak

### **E. Deskripsi Fokus Penelitian**

Adapun deskripsi fokus pada penelitian ini adalah:

1. Peran orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa pola asuh orang tua kepada anak baik didalam maupun diluar rumah. Sebagai orang tua sudah seharusnya untuk menjaga dan melindungi dan memberikan bimbingan yang baik untuk masa depan anak, salah satu bimbingan yang harus diberikan yaitu mendidik akhlak anak agar tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Pembinaan akhlak anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan berencana oleh orang tua untuk membentuk akhlak yang baik pada diri seorang anak.

### **F. Sumber Data**

Menurut pendapat S.P. Siagian data merupakan suatu bahan baku yang harus diolah sedemikian rupa sehingga berubah sifatnya menjadi informasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar. dalam penelitian ini data merupakan data primer karena data yang dikumpulkan merupakan hasil wawancara pemerintah Desa dan orang tua di Desa Tersebut.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Pengambilan data yang digunakan yaitu mencari data melalui buku, jurnal, internet dan sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data dari penelitian. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjadi masalah penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen penelitian itu sendiri. Adapun jenis instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan catatan tentang data masyarakat, yakni dalam hal ini peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak, faktor yang menjadi pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak dan upaya-upaya yang dilakukan orang tua untuk mengatasi faktor dari peranan orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar.

### 2. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi dari narasumber dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber tersebut kemudian narasumber kembali menjawab pertanyaan yang

telah diajukan. Wawancara juga dapat diartikan sebagai suatu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan.

### 3. Catatan Dokumentasi

Peneliti menggunakan catatan dokumentasi untuk mengumpulkan data dengan mencari atau mengambil data-data berupa catatan atau dokumen yang ada di Desa. Data yang dimaksud adalah profil desa serta keadaan masyarakat yaitu orang tua dan keadaan anak.

## H. Teknik Penarikan Data

### 1. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Secara luas observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Pengamatan yang dilakukan harus secara alami (*naturalistic*) dimana pengamatan harus larut dalam situasi realistis dan alami yang sedang terjadi dan dengan memperhatikan kejadian, gejala atau sesuatu secara fokus. Sementara orang yang melakukannya disebut *observer*. Untuk itu istilah *observer* ini akan digunakan oleh penulis dalam ulasan-ulasan selanjutnya.<sup>40</sup>

Teknik observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lokasi kejadian atau lapangan dalam pendekatan kualitatif, data yang diperoleh tidak memiliki

---

<sup>40</sup> Ni'matuzahri, Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang : 2018), h. 3

perantara dan pengumpulan data langsung dilakukan di Desa Binanga Sombaiya yaitu lokasi penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode kualitatif yang dapat dilakukan secara individu, kelompok maupun berbentuk konferensi. Teknik pelaksanaan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara pengajuan pertanyaan kepada pewawancara yang diajukan oleh penannya dan nantinya akan dijawab oleh pewawancara atau narasumber.

## 3. Dokumentasi

Pengertian kata dokumentasi menurut Gottschalk merupakan setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang berupa tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.<sup>41</sup> Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih factual apabila didukung dengan dokumentasi yang terkait. Data yang akan didapat dari teknik dokumentasi ini adalah berkaitan dengan profil lembaga, struktur lembaga dan foto kegiatan.

## I. Teknik Analisis Data

Setelah melalui beberapa tahapan dalam metode penelitian, maka sebagai langkah terakhir untuk mengumpulkan data dari hasil penelitian adalah dengan menganalisis seluruh data yang sudah diperoleh. Dengan merujuk pada hasil analisis tersebut, penulis menggunakan teknik penulisan analisis deskriptif kualitatif.

---

<sup>41</sup> Corry, *Fenomena dan Makna Pembangunan Tugu dalam Kehidupan Suku Batak Toba* (Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 51.

Teknik analisis ini digunakan untuk mengolah data deskriptif kualitatif, yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan. Teknik analisis ini dipergunakan untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari sumber atau subjek. Penganalisisan dengan teknik ini dilakukan dengan metode induktif.





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa binanga Sombaiya merupakan salah satu dari 11 desa di wilayah Kecamatan Bontosikuyu, yang terletak 7 Km kearah Selatan dari Ibukota Kecamatan Bontosikuyu, Desa Binanga Sombaiya memiliki Batas dan luas wilayah yaitu :

1. Batas Wilayah
  - Sebelah Utara : Desa Laiyolo
  - Sebelah Selatan : Desa Lantibongan
  - Sebelah Timur : Laut Plores
  - Sebelah Barat : Laut Plores
2. Luas Wilayah : 29,82 Km<sup>2</sup> hektar
3. Keadaan Topologi Desa

Secara umum keadaan topologi Desa Binanga Sombaiya adalah dataran rendah dan dataran tinggi.<sup>42</sup>

#### 4. Iklim Wilayah

Iklim Desa Binangan Sombaiya, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai

---

<sup>42</sup> Kantor Desa Binanga Sombaiya, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Binanga Sombaiya Tahun 2019-2022*; Kamis, 10 Mei 2023.

pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu.<sup>43</sup>

## 5. Sejarah Berdirinya Desa

Binanga Sombaiya berasal dari dua suku kata yakni Binanga dan Somba, Binanga berarti sungai (kali) dan Somba berarti wujud persembahan pada gaukan /perangkat kerjaan yang terdampar dikali Somba yang berbentuk kalung emas dengan ukuran panjang dari leher sampai kaki, hal inilah merupakan arti nama Desa Binanga Sombaiya.

Yang melatar belakangi atau sebab musabab sehingga dinamakan desa Bianga Sombaiya karena perangkat kerjaan alias gaukan di Bontoborusu terdampar di kali Somba yang kurang lebih 1 km dari Ibukota desa Binanga Sombaiya (Binanga Benteng) hal inilah yang menjadi dasar sehingga awal berdirinya desa persiapan melalui forum musyawarah antara tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh adat yang difasilitasi oleh saudara Nurdin (Kepala Desa Persiapan) dan saudara Abd. Rahman. M, Bsw (Ketua BPD) pada saat itu.

## 6. Keadaan Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan

Tingkat pendidikan berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia. Proses pembangunan Desa akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Akses untuk mendapatkan pendidikan cukup sulit karena jarak tempat pendidikan untuk tingkat SMA sangat jauh dengan pemukiman warga, sehingga kalau dilihat dari data statistik masih

---

<sup>43</sup> Kantor Desa Binanga Sombaiya, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Binanga Sombaiya Tahun 2019-2022*., Kamis, 10 Mei 2023.

rendahnya tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan. Data penduduk menurut tingkat pendidikan nya dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.2 Jenjang Pendidikan Tahun 2019 - 2022**

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	Belum Sekolah	72
2.	Tidak Tamat SD/Sederajat	463
3.	Tamat SD/ sederajat	484
4.	Tamat SMP / sederajat	135
5.	Tamat SMA / sederajat	128
6.	Tamat D1, D2, D3	57
7.	Sarjana S-1	64
Jumlah		1403

#### 7. Keadaan Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

Desa Binanga Sombaiya memiliki pemnduduk mayoritas muslim. Selain agama islam penduduk Desa Binanga Sombaiya memiliki agama atau kepercayaannya masing-masing, itulah mengapa Desa Binanga Sombaiya juga dijuluki sebagai kerukunan umat beragama se-Kabupaten Kepulauan Selayar.

Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Desa Binanga Sombaiya mayorutas beragama islam, dengan rincian data sebagai berikut:

- Islam : 1.210 orang
- Kristen : 98 orang
- Hindu : 95 orang
- Budha : 0 orang

#### 8. Keadaan Sosial Masyarakat

Keadaan social kemasyarakatan di Desa Binanga Sombaiya masih sangat terjaga dengan baik hal ini dapat dilihat Ketika ada kegiatan gotongroyong lingkungan Desa Binanga Sombaiya antusias masyarakat sangat tinggi.

Adapun data terkait jumlah kependudukan di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2019-2022 sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Kependudukan Tahun 2019 - 2022**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	692 orang
2.	Perempuan	711 orang
3.	Jumlah Jiwa	1673 orang
4.	Kepala Keluarga	459

Banyak kegiatan ormas di Desa Binanga Sombaiya , seperti Remaja Mesjid, Karang Taruna, PKK Dharma Wanita, Posyandu, Kelompok Arisan merupakan

asset desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.<sup>44</sup>

#### 9. Keadaan Ekonomi

Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Binanga Sombaiya bergerak dibidang pertanian. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah tersedianya lapangan pekerjaan yang kurang memadai dengan perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Kepulauan Selayar.

Keadaan ekonomi desa Binanga Sombaiya masih tergolong menengah kebawah hal ini dapat terlihat tingkat angka kemiskinan Desa Binanga Sombaiya yang masih tinggi menjadikan Desa Binanga Sombaiya harus bisa mencari peluang lain yang bisa menunjang peningkatan taraf ekonomi bagi masyarakat.

Desa Binanga Sombaiya Sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah petani yang mayoritas memeluk agama islam dan juga memiliki kepatuhan terhadap adat dan tradisi.

#### 10. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki Desa Binanga Sombaiya dapat dilihat lebih jelas pada table berikut ini :

---

<sup>44</sup> Kantor Desa Binanga Sombaiya, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Binanga Sombaiya Tahun 2019-2022*; Kamis, 10 Mei 2023.

**Table 4.3 Sarana dan Prasarana Tahun 2019 - 2022**

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Masjid	5 unit
2.	Gereja	2 unit
3.	Kantor Desa	1 unit
4.	Posyandu	4 unit
5.	Poskesdes	1 unit
6.	Pustu	1 unit
7.	TK/ Taman kanak-kanak	3 unit
8.	(Sekolah Dasar) SD / (Madrasah Ibtidaiyah) MI	3 unit
9.	TPA / TPQ	4 unit
10.	Lapangan Olahraga	5 unit
11.	Gedung Serba Guna	1 unit
	Jumlah	30 Unit

Sarana dan prasarana tersebut dimiliki Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar.<sup>45</sup>

<sup>45</sup> Kantor Desa Binanga Sombaiya, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Binanga Sombaiya Tahun 2019-2022*; Kamis, 10 Mei 2023.

## **B. Peran orang tua dalam pembinaan ahlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar.**

Mengenai peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, terdapat empat peran yang dilakukan orang tua dalam pembinaan akhlak anak tersebut, yakni sebagai berikut:

### 1. Menemani anak beraktifitas

Peran orang tua dalam hal ini berupa menemani anak dalam beraktifitas, seperti bermain, belajar, dan lain sebagainya. Sebagai orang tua sudah seharusnya untuk selalu melindungi dan memberikan bimbingan yang baik untuk masa depan anak, salah satu bimbingan yang harus diberikan yaitu mendidik ahlak anak untuk tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik.

Peran orang tua Ketika menemani anak dalam beraktifitas akan membangun kedekatan antara anak dengan orangtunya, adapun yang dikemukakan oleh Bapak Abdul Azis di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar dalam wawancaranya yaitu:

“Kalau saya biasanya menceritakan kisah menarik kepada anak saya”.<sup>46</sup>

Sama halnya dengan hasil wawancara Ibu Rahmawati yang mengatakan bahwa :

“Sepulang anak saya sekolah saya selalu menyempatkan ngobrol dengan anak saya, seperti bertanya tentang PR dan lainnya”.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>Abdul Aziz, Nelayan, "Hasil Wawancara", Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya, Kamis 10 Mei 2023.

Lain halnya dengan Bapak Husri yang mengatakan bahwa :

“Saya kalau malam pergi menyelam ikan sampai pagi, jadi sedikit waktu sama anak-anak”.<sup>48</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa peranan orang tua di Desa Binanga Sombaiya dalam menemani anak beraktifitas memiliki cara yang berbeda-beda, terdapat orang tua yang menemani anaknya bermain dan ada juga orang tua yang memiliki sedikit waktu dengan anak.

## 2. Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak

Keluarga adalah tempat dimana pendidikan anak dimulai, seorang anak akan mengikuti kebiasaan dari lingkungan sekitarnya. Lingkungan pertama seorang anak tumbuh adalah keluarga dalam hal ini orang tua, sebagai orang tua yang memiliki peran penting dalam perkembangan anak maka orang tua harus memberikan pendidikan yang baik dan sedini mungkin untuk anak. Sebagaimana hasil wawancara dari Ibu Bau' yang mengatakan bahwa :

“Selepas shala magrib saya menyempatkan untuk mengajari anak-anak saya mengaji, supaya bisa menjadi lebih baik”.<sup>49</sup>

Begitu pula yang dikatakan Bapak Abdul Aziz dalam wawancaranya yaitu:

“Bapak mengajarkan sendiri dirumah”.<sup>50</sup>

---

<sup>47</sup>Rahmawati, IRT, "Hasil Wawancara", Dusun Bajo Desa Binanga Sombaiya, Kamis 10 Mei 2023.

<sup>48</sup> Husri, Nelayan, "Hasil Wawancara", Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya, Kamis 10 Mei 2023.

<sup>49</sup> Bau' Guru Mengaji, "Hasil Wawancara", Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya, Kamis 10 Mei 2023.

<sup>50</sup> Abdul Aziz, "Hasil Wawancara", Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya, Kamis 10 Mei 2023.



Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membina ahlak anak berupa peran orang tua dalam mendidik anak yaitu dengan mengajarkan pendidikan Al-Qur'an kepada anak baik mengajarkan langsung maupun tidak langsung, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh Bapak Taruddin yang mengatakan bahwa:

“Saya memasukkan anak saya ke TK/TPA supaya bisa mengaji, karna saya sendiri tidak bisa mengaji”.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa peran orang tua dalam mengajarkan al-Qur'an kepada yang dilakukan oleh penulis tentang peran orang tua dalam mendidik anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak selain memasukkan anak ke TK/TPA Sebagian orang tua juga tetap mengajarkan Al-Quran secara langsung kepada anak.

### 3. Mengawasi anak dalam bergaul

Selain menemani anak bermain dan mengajarkan Al-Qur'an kepada anak orang tua juga harus memperhatikan pengawasan kepada anak. Lingkungan pergaulan seorang anak sangat penting dalam pembentukan ahlak seorang anak. Seperti pendapat yang disampaikan oleh Ibu Ica dalam wawancaranya yaitu:

“Mengawasi anak didalam rumah masih bisa saya lakukan akan tetapi Ketika diluar rumah saya selalu mengingatkan anak untuk bergaul dengan orang yang baik kalau bisa orangnya sudah ibu kenal”.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Taruddin, Petani ,”Hasil Wawancara”, Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya, Kamis 10 Mei 2023.

<sup>52</sup>Ica, IRT,”Hasil Wawancara”, Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya, Kamis 11 Mei 2023.

Hasil wawancara Ibu Yuni memberikan pengawasan diluar rumah dengan memilih teman bergaul untuk anaknya. Beda halnya dengan hasil wawancara kami dengan Bapak Durusi yang lebih membebaskan anaknya dalam berteman. Berikut wawancara bapak Durusi:

“Saya tidak membatasi anak saya dalam bergaul, kalau mau berteman dengan siapa saja”.<sup>53</sup>

Berbeda halnya dengan sikap anak bapak Husri dalam hasil wawancaranya yang mengatakan bahwa :

“Kalau pulang sekolah biasanya langsung keluar pergi main sama teman-temannya”.<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tentang peran orang tua dalam mengawasi anak dapat diketahui bahwa respon orang tua berbeda-beda dalam memberikan pengawasan kepada anak yang berupa pengawasan dalam pergaulan.

#### 4. Orang Tua sebagai suri tauladan

Peran orang tua menurut Sri Lestari dalam bukunya *Psikologi Keluarga* mengatakan bahwa orang tua sebagai teladan adalah orang tua melakukan terlebih dahulu perilaku-perilaku yang telah dicontohkan, dimana sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh.<sup>55</sup> Oleh karena itu keteladanan orang tua sangat penting untuk membentuk ahlak yang baik bagi anak, sebagaimana yang dikatakan Ibu Nurualang dalam wawancaranya yaitu:

<sup>53</sup>Durusi, Petani, "Hasil Wawancara", Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya, Rabu 10 Mei 2023.

<sup>54</sup> Husri, Nelayan, "Hasil Wawancara", Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya, Rabu 10 Mei 2023.

<sup>55</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 162.

“Memberikan contoh yang baik kepada anak saya, mulai dari hal-hal kecil seperti tidak berbicara kotor dan selalu menghormati orang yang lebih tua”.<sup>56</sup>

Begitu pula yang dikatakan Ibu Sattuang dalam wawancaranya yaitu:

“Saya merasa sudah mendidik anak dengan memberikan contoh yang baik kepada anak saya, saya selalu mengajarkan supaya selalu bersikap baik terutama tidak bicara kotor, setelah pulang sekolah anak saya biasanya mengganti pakaian dan izin untuk pergi main dengan teman-temannya”.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai peran orang tua sebagai suri tauladan dapat diketahui bahwa orang tua di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar selalu memberikan contoh yang baik kepada anaknya untuk ditiru.

#### 5. Membimbing anak untuk selalu berbuat baik

Peran orang tua sebagai pembimbing adalah peran yang sangat dibutuhkan untuk membentuk ahlak yang baik kepada anak. Dalam membimbing anak tentu orang tua mengharapkan agar ahlak yang dimiliki anak dapat menjadi lebih baik. Seperti yang dikatakn Ibu Ica dalam wawancaranya yaitu:

”Saya membimbing anak saya untuk selalu berbuat baik dan supaya bisa selalu melaksanakan sholat lima waktu”.<sup>58</sup>

Selain Ibu Ica hasil wawancara yang dikatakan Ibu Rahmawati yaitu:

“Saya membimbing anak saya untuk lebih mandiri supaya tumbuh menjadi anak yang tidak lemah”.<sup>59</sup>

<sup>56</sup>Nurualang, IRT, ”Hasil Wawancara”, Dusun Bajo Desa Binanga Sombaiya, Kamis 11 Mei 2023.

<sup>57</sup>Sattuang, IRT, ”Hasil Wawancara”, Dusun Bajo Desa Binanga Sombaiya, Kamis 11 Mei 2023.

<sup>58</sup>Ica, IRT, ”Hasil Wawancara”, Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya, Kamis 11 Mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai peran orang tua sebagai pembimbing dapat diketahui bahwa orang tua di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar membimbing anak agar tumbuh menjadi lebih baik.

### **C. Gambaran Akhlak Anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar.**

Peran orang tua sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan anak, orang tua merupakan tempat pendidikan pertama anak jadi tingkah laku anak tidak akan jauh berbeda denantingkah yang dimiliki orang tua. Kata pepatah “buah jatuh tidak jauh dari pohonnya”. Jadi sebagai orang tua harus memperhatikan perilaku anaknya, dan jadilah orang tua yang dapat menjadi suri tauladan bagi mereka. Akhlak sangat penting bagi manusia, jadi akan sangat rugi jika manusia mempunyai akhlak yang kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, maka peneliti dapat menuliskan gambaran akhlak yang dimiliki anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, sebagai berikut:

---

<sup>59</sup> Rahmawati, IRT, "Hasil Wawancara", Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya, Rabu 10 Mei 2023.

### 1. Anak yang berakhlak baik

Menurut Al-Ghazali, akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah Swt, sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual setiap muslim.<sup>60</sup>

Pembentukan akhlak yang baik untuk anak tentu tidak lepas dari perhatian orang tua dalam membimbing akhlak anak. Sebagaimana hasil wawancara yang dikatakan oleh Ibu Nurualang, sebagai berikut:

“Alhamdulillah saya liat juga teman-temannya baik-baik, kalau sudah waktu magrib anak saya selalu sholat dimesjid karena bisa sholat sama teman-temannya”.<sup>61</sup>

Sama halnya dengan hasil wawancara yang dikatakan oleh Ibu Ernawati, sebagai berikut:

“Sampai sekarang saya lihat anak saya memiliki sikap yang baik, itu karena sebisa mungkin saya meluangkan waktu untuk anak saya”.<sup>62</sup>

Dalam membentuk akhlak yang baik untuk anak tentu orang tua harus selalu memberikan perhatian kepada anak. Dengan begitu seorang anak akan tumbuh menjadi orang yang berakhlak baik. Selain memberikan perhatian kepada anak orang tua juga harus memberikan suri tauladan yang baik untuk anak.

---

<sup>60</sup> Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin, juz 1*, (Beirut: Dar Al-Ma'rifat, tt), h.21.

<sup>61</sup> Nurualang, IRT, "Hasil Wawancara", Dusun Bajo Desa Binanga Sombaiya, Kamis 10 Mei 2023.

<sup>62</sup> Ernawati, ASN, "Hasil Wawancara", Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya, Kamis 10 Mei 2023.

Sebagaimana hasil wawancara yang dikemukakan oleh Bapak zaenuddin yang mengatakan bahwa:

“Sekarang anak saya sudah lebih sering baca buku, itu karena sering lihat saya membaca jadi saya biasakan untuk di abaca buku”.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat dilihat bahwasanya akhlak yang dimiliki anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu dengan melaksanakan sholat berjamaah di masjid dan mendengarkan perkataan orang tua.

## 2. Anak yang berakhlak buruk

Pembentukan akhlak sangat dipengaruhi oleh peran orang tua dalam membimbing anak, akan tetapi selain peran orang tua lingkungan tempat anak tumbuh juga sangat berpengaruh besar terhadap akhlak yang dimiliki seorang anak. Sebagaimana hasil wawancara yang dikemukakan oleh Ibu Ati, yaitu:

“sekarang sejak anak saya SMP saya selalu dapat laporan kalau anak saya sering merokok dengan teman-temannya padahal bapaknya saja tidak merokok”.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat dilihat bahwa terdapat anak di Desa Binanga Sombaiya yang memiliki akhlak yang tidak baik yaitu anak yang masih dibawah umur dan sudah merokok.

---

<sup>63</sup> Zaenuddin, ASN, "Hasil Wawancara", Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya, Kamis 11 Mei 2023.

<sup>64</sup> Ati, IRT, "Hasil Wawancara", Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya, Kamis 11 Mei 2023.

**D. Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar**

1. Faktor pendukung

a. Sikap *friendly* orang tua kepada anak

Faktor pembawaan ialah sifat kecenderungan yang dimiliki orang tua atau kebiasaan orang tua akan berpengaruh terhadap ahlak anak, misalnya sikap orang tua yang demokratis. Dimana orang tua bersikap *friendly* (bersahabat) dan anak bebas mengemukakan pendapatnya. Disini orang tua lebih mau mendengar keluhan dari anaknya, mau memberikan masukan. Ketika anaknya diberi hukuman, orang tua menjelaskan kenapa dia harus dihukum. Orang tua yang sudah ada faktor pembawaan lebih mengajarkan anak untuk lebih baik, misalnya orang tua yang selalu mengetuk pintu sebelum masuk rumah tanpa disadari anaknya juga bisa langsung mempunyai sifat itu, karena sudah dari pembawaan orang tuanya.<sup>65</sup> Seperti wawancara yang dilakukan oleh Bapak Zaenuddin yang mengatakan bahwa;

“Anak saya sekarang menyukai membaca buku, karena saya juga suka membaca dan saya biasakan juga kepada anak saya”.<sup>66</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa orangtua di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar selain

<sup>65</sup> Fitri Oviyanti dan Sukirman. “Peran Orang Tua dalam Membina Ahlak Anak Usia 5-10 Tahun (Studi di Desa Pendingan Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas”. *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol.1, No.2 (2019), h. 148.

<sup>66</sup>Zaenuddin, ASN, ”Hasil Wawancara”, Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya, Kamis 11 Mei 2023.

memperlihatkan keteladanan orang tua juga membiasakan untuk berahlak baik.

b. Perhatian dan kasih sayang orang tua kepada anak

Dalam proses pertumbuhan anak tentu dibutuhkan orang tua yang selalu membimbing anak agar memiliki ahlak yang lebih baik. Anak yang memiliki kasih dari orang tua dan keluarga tentu pertumbuhan anak akan baik. Seperti yang dikatakan Ibu Ernawati dalam wawancaranya yaitu:

“Alhamdulillah, sejauh ini saya melihat anak saya memiliki ahlak yang baik, itu karena saya sebisa mungkin meluangkan waktu untuk anak-anak saya”.<sup>67</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa orang tua memberikan kasih sayang kepada anaknya dengan cara menyempatkan waktu untuk anak, sehingga anak tumbuh menjadi anak yang baik.

c. Lingkungan yang baik dan mendidik

Pertumbuhan anak selain didalam rumah anak juga akan tumbuh diluar rumah, ahlak seorang anak bisa dilihat dari lingkungan anak itu tinggal. Seperti hasil wawancara Ibu Sattuang yang mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah saya liat teman-temannya juga bain-baik, kalau sholat magrib anak saya selalu sholat di masjid dengan teman-temannya”.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup>Ernawati, ASN, "Hasil Wawancara", Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya, Kamis 10 Mei 2023.

<sup>68</sup>Sattuang, IRT, "Hasil Wawancara", Dusun Bajo Desa Binanga Sombaiya, Kamis 10 Mei 2023.



Hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa perkembangan atau pertumbuhan ahlak yang baik pada diri seorang anak tentu tidak terlepas dari lingkungan yang baik.

d. Pendidikan yang baik dari orang tua

Pembentukan ahlak anak tentu tidak terlepas dari cara orang tua dalam mendidik anak. Ketika orang tua memiliki pengetahuan untuk membimbing anak tentu anak-anakan tumbuh menjadi orang yang berahlak baik. Seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh Bapak Husewan dalam wawancaranya yaitu:

“Alhamdulillah anak saya sekarang bisa melaksanakan sholat tanpa disuruh dan sudah bisa mengaji juga, karena dari kecil sudah saya ajar”.<sup>69</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa orang tua membentuk ahlak yang baik pada diri seorang anak dengan mengajarkan sholat dan mengaji.

2. Faktor penghambat

a. Keterbatasan pengetahuan orang tua tentang ajaran agama Islam

Dalam mendidik ahlak yang baik anak, orang tua harus mengenalkan anak mengenai ajaran agama Islam. Akan tetapi tidak semua orang tua memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengajarkannya kepada anak. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh Bapak Taruddin yang mengatakan bahwa:

---

<sup>69</sup> Abdul Aziz, Nelayan "Hasil Wawancara", Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya, Kamis 10 Mei 2023.

“Saya menyuruh anak saya belajar sama orang lain karena saya juga tidak bisa mengaji dan tidak hafal doa-doa”.<sup>70</sup>

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa faktor penghambat dalam membentuk akhlak anak yaitu karena adanya keterbatasan pengetahuan orang tua tentang ajaran agama Islam, sehingga anak mendapatkan pendidikan agama dari orang lain.

b. Lingkungan pergaulan yang tidak kondusif

Lingkungan tempat anak tumbuh sangat berpengaruh terhadap ahlak yang akan terbentuk dalam diri seorang anak. Sebagaimana hasil wawancara dari salah seorang orang tua yang bernama Ibu Ati dalam wawancaranya yang mengatakan bahwa:

“Sekarang sejak anak saya SMP saya selalu dapat laporan kalau anak saya sering merokok dengan teman-temannya padahal bapaknya saja bukan perokok”.<sup>71</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa lingkungan pergaulan anak sangat mempengaruhi pembentukan ahlak anak.

c. Sikap orang tua yang cenderung tidak peduli

Pembentukan ahlak yang baik untuk anak tentu tidak lepas dari perhatian orang tua dalam membimbing ahlak anak. Sebagaimana hasil wawancara dari salah satu narasumber yang bernama Ibu Rusni yang mengatakan bahwa:

---

<sup>70</sup>Taruddin, Petani, "Hasil Wawancara", Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya, Kamis 11 Mei 2023.

<sup>71</sup>Ati, IRT, "Hasil Wawancara", Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya, Kamis 11 Mei 2023.

“Yang penting belajar disekolah”<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa terdapat orang tua yang cenderung tidak pedulikan dalam pembentukan ahlak anak, dan orang tua yang menyerahkan tanggung jawab pendidikan anak sepenuhnya kepada pihak sekolah.



---

<sup>72</sup>Ica, IRT, "Hasil Wawancara", Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya, Kamis 11 Mei 2023.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang Peran Orang Tua di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar dalam pembinaan ahlak anak maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam pembinaan ahlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, yaitu dengan menemani anak beraktifitas, mengajarkan al-qur'an kepada anak, mengawasi anak dalam bergaul, orang tua sebagai suri tauladan, dan membimbing anak untuk selalu berbuat baik.
2. Gambaran akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu terdapat anak yang berakhlak baik seperti melaksanakan sholat berjamaah di masjid dan mendengarkan perkataan orang tua. Selain anak yang berakhlak baik terdapat juga anak yang berakhlak buruk seperti anak yang merokok dan masih dibawah umur.
3. Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar.
  - a. Faktor pendukung : Sikap *friendly* (bersahabat) orang tua kepada anak, perhatian dan kasih sayang orang tua kepada anak, lingkungan yang baik dan mendidik, dan pendidikan yang baik dari orang tua.

- b. Faktor penghambat : Keterbatasan pengetahuan orang tua tentang ajaran agama islam, lingkungan pergaulan yang tidak kondusif, dan sikap orang tua yang cenderung tidak peduli.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti yaitu:

1. Diharapkan kepada orang tua di Desa Bianga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar untuk senantiasa memberikan tauladan dan contoh yang baik kepada anak dan orang tua harus selalu mengawasi lingkungan pergaulan anak.
2. Diharapkan kepada pemerintah Desa Binang Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar untuk ikut serta dalam membentuk akhlak yang lebih baik bagi masyarakat terkhususnya untuk penerus bangsa yaitu para anak muda.
3. Diharapkan kepada anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar untuk selalu menyayangi dan menghormati orang tua, selain itu diharapkan kepada anak muda di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar untuk berhati-hati dalam bergaul dan selalu taat dalam beragama.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an dan Terjemahannya.*

Abdurrahman, dan Nur Hadi, 2020. *Konsep Pendidikan Akhlak, Moral, dan Karakter dalam Islam*, Pekanbaru: Guepedia.

Adisantoso, Julio, dkk, 2021. *Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional*. Jawa Timur: Pgri Wiranegara University.

Alfandi, Safuan, t.th. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Solo: Sedang Ilmu.

Asman, 2022. *Moderasi Hukum Keluarga Islam Dalam Hak Dan Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Di Era Digital 4.0*. Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media.

Batubara, Chuzaimah, dkk, 2018. *Hanbook Metodologi Studi Islam*, Jakarta Timur: Prenamedia.

Corry, 2021. *Fenomena dan Makna Pembangunan Tugu dalam Kehidupan Suku Batak Toba*, Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis.

Erzad, Azizah Maulina, 2017. Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Usia Dini di Lingkungan Keluarga, *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudatul Athfal*, Vol.5, No.2

Fauzi, 2021. *Menguatkan Peran Keluarga dalam Ekosistem Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.

Hiyaro, Dahlia El, 2022. *Strategi Pembinaan Akhlak Santri*, Pekanbaru: Guepedia.

Irfan, Nur, 2016. *Nasab dan Status Anak dalam Hukum Islam*, Jakarta: Amzah.

Kantor Desa Binanga Sombaiaya, 2019. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar 2019-2020*. Kamis 10 Mei 2023.

Kasyidi, Muhammad Fariz, 2015. *Pendidikan Keluarga Berbasis Tauhid*, Jakarta: Darul Hijrah Tecnology.

- Lickona, Thomas, 2016. *Educating For Character Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mahmud, Ali Abdul Halim, 1996. *Karakteristik Umat Terbaik Telaah Manhaj, Akidah dan Harakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Mahmudi, *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mawardi, dkk, 2021. Pembinaan Akhlak Menurut Syekh Az-Zarnuji dalam Kitab Ta'limul Muta'alim, *Jurnal Ilmu Islam*, Vol.5, No.1
- Muhammad, Jalaluddin, 2010. *Tafsir Jalalain Jilid 2*. Surabaya: PT. Elba Fitrah Mandiri Sejahtera.
- Muslim, 2020. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta : CV BUDI UTAMA.
- Ni'matuzahri, dan Susanti Prasetyaningrum, 2018. *Terori dan Aplikasi dalam Psikologi*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nurhasanah, Lilis Ramdon, dan Redmon Windu Gumati, 2021. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: V. Media Sanins Indonesia.
- Oviyanti, Fitri dan Sukirman, 2019. Peran orang tua dalam membina ahlak anak usia 5-10 tahun (Studi di Desa Pendingan Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas), *jurnal PAI Raden Fatah*, Vol.1, No.2
- Ramadhani, Sarah Ayu, 2022. Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah, *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol.1, No.5
- Ratnaningrum, Endah, dkk, 2022. *Peran Orang Tua dan Guru Dalam Pendidikan Karakter*. Lombok Tengah NTB: Pusat Pengembangan dan Penelitian Inonesia.
- Ruli, Efrianus, 2020. Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak, *Jurnal Edukasi Nonformal*, Vol.1, No.1
- S, Bagus Gunawan, 2021. *Akhlakku Keindahan Hidupku*. Lombok Tengah: Guepedia.

Sari Buana, dan Santi Eka Ambaryanti, 2021. *Pembinaan Akhlak pada Remaja*, Lombok Tengah: Guepedia.

Suardi, Ismail, dkk, 2019. *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gewe Buku.

Zamroni, Amin, 2017. Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak, *Jurnal Studi Gender*, Vol.12,No.2

### **Hasil Wawancara**

Abdul Aziz, Nelayan, Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, Rabu, 10 Mei 2023.

Ati, IRT, Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, Kamis 11 Mei 2023.

Bau', Guru Mengaji, Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, Rabu, 10 Mei 2023.

Husri, Nelayan, Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, 10 Mei 2023.

Ica, IRT, Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, Kamis 11 Mei 2023.

Nurualang, IRT, Dusun Bajo Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, Kamis 11 Mei 2023.

Rahmawati, IRT, Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, Rabu, 10 Mei 2023.

Sattuang, IRT, Dusun Bahorea Desa Bajo Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, Kamis 11 Mei 2023.

Taruddin, Petani, Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, Kamis 11 Mei 2023.

Zaenuddin, ASN, Dusun Bahorea Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, Kamis 11 Mei 2023.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Daftar Informan Desa binanga sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2023

No	Nama	Pekerjaan	Alamat
1.	Abdul Aziz	Nelayan	Dusun Bahora
2.	Rahmawati	IRT	Dusun Bahorea
3.	Husri	Nelayan	Dusun Ujung Loe
4.	Bau'	Guru Mengaji	Dusun Bahorea
5.	Taruddin	Petani	Dusun Bahorea
6.	Durusi	Petani	Dusun Bahorea
7.	Nurualang	IRT	Dusun Bajo
8.	Sattuang	IRT	Dusun Bajo
9.	Ica	IRT	Dusun Bahorea
10.	Ati	IRT	Dusun Bahorea
11.	Zaenuddin	ASN	Dusun Bahorea

### Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber



**Narasumber 1**



**Narasumber 2**



**Narasumber 3**



**Narasumber 4**



**Narasumber 5**



**Narasumber 6**

**Keterangan :**

**Narasumber 1 :** Nurualang, IRT, Orang Tua di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, Kamis 11 Mei 2023.

**Narasumber 2 :** Sattuang, IRT, Orang Tua di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, Kamis 11 Mei 2023.

**Narasumber 3 :** Durusi, Petani, Orang Tua di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, Kamis 10 Mei 2023.

**Narasumber 4 :** Bau, IRT Orang Tua di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, Kamis 10 Mei 2023.

**Narasumber 5 :** Sida, IRT, Orang Tua di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, Kamis 10 Mei 2023.

**Narasumber 6 :** Ati, IRT, Orang Tua di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, Kamis 10 Mei 2023.

## Lampiran Persuratan


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

---

Nomor : 1199/05/C.4-VIII/IV/1444/2023 15 Ramadhan 1444 H  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 06 April 2023 M  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
 di -  
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 264/FAI/05/A.2-II/IV/44/23 tanggal 6 April 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NUR AINUN JAARIAH**  
 No. Stambuk : **10519 1102819**  
 Fakultas : **Fakultas Agama Islam**  
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PERAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN AHLAK ANAK DI DESA BINANGA SOMBAYA KECAMATAN BONTOSIKUYU KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 11 April 2023 s/d 11 Juni 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,  
  
**Dr. Abubakar Idhan, MP.**  
**NBM 101 7716**

04-23



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : 15096/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.  
Lampiran : - Bupati Kep. Selayar  
Perihal : izin penelitian

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1199/05/C.4-VIII/IV/1444/2023 tanggal 06 April 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NUR AINUN JAARIAH**  
Nomor Pokok : 105191102819  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul

**" PERAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN AHLAK ANAK DI DESA BINANGA SOMBAIYA  
KECAMATAN BONTOSIKUYU KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 11 April s/d 11 Juni 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 10 April 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.  
2. Berlinggal



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung MPP Jln. Ahmad Yani Benteng, 92812, Sulawesi Selatan  
 Telepon (0414) 21083, email: [pmptsp@kepulauan-selayar.com](mailto:pmptsp@kepulauan-selayar.com)

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 0611/Penelitian/V/2023/DIS PMPTSP**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepulauan Selayar menerbitkan Surat Keterangan Penelitian kepada

Nama Peneliti : **NUR AINUN JAARLAH**  
 Alamat Peneliti : **Dusun Bahorea, Desa Binanga Sembaiya**  
 Nama Penanggung Jawab : **-**  
 Anggota Peneliti : **-**

Untuk melakukan penelitian dalam rangka "Untuk Mengetahui Peran Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Anak di Desa Binanga Sembaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar" di

Lokasi Penelitian : **Desa Binanga Sembaiya, Kecamatan Bontosikuyu**  
 Judul Penelitian : **Peran Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Anak di Desa Binanga Sembaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar**  
 Lama Penelitian : **2 Bulan**  
 Bidang Penelitian : **Keguruan**  
 Status Penelitian : **Perorangan**

Surat Keterangan Penelitian ini berlaku sampai dengan tanggal **11 Juni 2023**

Diketahui di Bontomatene  
 Pada Tanggal **2 Mei 2023**

**A.a. BUPATI KEPULAUAN SELAYAR**  
**KEPALA DINAS**

 **Drs. H. ANDI NUR HALIQ, M.Si**  
 NIP. 19660507 198603 1 022

Rp. 0,-  
 Terbilang  
 1. Kepala Bidang Kesharpot di Benteng  
 2. Arsip

**PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN  
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Ainun Jaariah  
NIM : 105191102819  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	6 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %


Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 19 Mei 2023  
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Ningsih, S.Hum, M.I.P.  
NBM: 961 591



BAB I Nur Ainun Jaariah  
105191102819  
by Tahap Skripsi

Submission date: 20-May-2023 05:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 2097738445

File name: BAB\_1\_skripsi.docx (29.05K)

Word count: 1539

Character count: 9662



BAB I Nur Ainun Jaariah 105191102819

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Purdue University Student Paper	2%
2	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	2%
3	core.ac.uk Internet Source	2%
4	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes 

On

Exclude matches 

&lt; 2%

Exclude bibliography 

On

BAB II Nur Ainun Jaariah  
105191102819  
by Tahap Skripsi

Submission date: 20-May-2023 05:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 2097738562

File name: BAB\_II\_skripsi.docx (33.86K)

Word count: 2121

Character count: 13438

BAB II Nur Ainun Jaariah 105191102819

ORIGINALITY REPORT

6%	8%	2%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	2%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
3	rahmadidwan21.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes  On  Exclude matches  On   
Exclude bibliography  On



BAB III Nur Ainun Jaariah  
105191102819  
by Tahap Skripsi

Submission date: 20-May-2023 05:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 2097738664

File name: BAB\_III\_skripsi.docx (25.93K)

Word count: 710

Character count: 4805

## BAB III Nur Ainun Jaariah 105191102819

## ORIGINALITY REPORT

**10%**  
SIMILARITY INDEX

**8%**  
INTERNET SOURCES

**4%**  
PUBLICATIONS

**6%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.w3counter.com">www.w3counter.com</a> Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	2%
3	<a href="http://ardot44.blogspot.com">ardot44.blogspot.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	2%
5	Submitted to stipram Student Paper	2%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

Exclude bibliography  On

# BAB IV Nur Ainun Jaariah 105191102819

by Tahap Skripsi

Submission date: 20-May-2023 05:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 2097738783

File name: BAB\_IV\_skripsi.docx (37.41K)

Word count: 2888

Character count: 17355

# BAB IV Nur Ainun Jaariah 105191102819

## ORIGINALITY REPORT

<b>7</b> %	<b>9</b> %	<b>2</b> %	<b>0</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<b>5</b> %
<b>2</b>	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<b>2</b> %



Exclude quotes  On      Exclude matches  On  
Exclude bibliography  On

1

BAB V Nur Ainun Jaariah  
105191102819  
by Tahap Skripsi

Submission date: 20-May-2023 05:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 2097738857

File name: BAB\_V\_skripsi.docx (22.97K)

Word count: 377

Character count: 2282



## BAB V Nur Ainun Jaariah 105191102819

## ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[wahanaislamika.ac.id](http://wahanaislamika.ac.id)

Internet Source

2%

2

[repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches 

turnitin



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nur Ainun Jaariah Lahir 22 Juli 2001, putri pertama dari pasangan ayahanda Husewan dan ibunda Sarnawati. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur empat tahun di TK Nurul Hidayah pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kepulauan Selayar hingga pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Babussalam Al-Muchtariyah cabang Selayar hingga pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Babussalam Al-Muchtariyah cabang Selayar hingga pada tahun 2019. Pada tahun yang sama juga penulis melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi Swasta di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2023.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Anak di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar”.